



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses interaksi manusia. Menurut Cangara (2014:25) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Komunikasi merupakan sarana untuk mendapat informasi. Saat ini kemajuan teknologi mempermudah manusia berkomunikasi dengan siapa saja dan memperoleh berbagai informasi melalui media komunikasi massa.

Menurut Nasution (2015:42) komunikasi massa merupakan bentuk sekaligus cara melembaganya komunikasi sosial. Dengan sarana dan kebiasaan yang terselenggara melalui komunikasi massa, masyarakat telah mempunyai ekspektasi tertentu yang khas terhadap media. Mulyana (2015:83) komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik).

Meski televisi kini tidak terlalu eksis di kalangan anak muda terutama generasi milenial, namun media elektronik yang satu ini masih cukup diminati oleh masyarakat, dan sampai sekarang masih terus berkembang. Zaenuddin (2017:5) menyatakan bahwa televisi di era modern seperti sekarang telah menjadi primadona media massa yang bisa merangkul banyak wilayah kehidupan manusia, seperti; informasi, hiburan, gaya hidup (*life style*), politik, ekonomi, sport, budaya, yang dikemas serta dikelola secara bisnis. Tayangan televisi telah menggusur siaran radio terutama sejak booming-nya televisi swasta di Indonesia awal tahun 1990-an. Keberadaan televisi swasta lokal menjanjikan banyak harapan, hal ini karena televisi lokal memiliki daya tarik tersendiri, khususnya bagi masyarakat disekitarnya.

JTV atau Jawa Pos Media Televisi merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang cukup maju dan berkembang hingga saat ini. Jangkauan wilayah siaran JTV adalah di provinsi Jawa Timur dan memiliki cabang di setiap daerah yang juga produktif dalam membuat konten lokal yang salah satunya adalah berita. Salah satu cabangnya yaitu JTV Madiun di bawah naungan PT. Jati Magetan Televisi. JTV Madiun memiliki lima program atau konten lokal yaitu Suguhan Sepincuk Berita (SSB), Pojok *Perkoro*, *Mlaku-Mlaku* Makin Seru, *Ngaji* di JTV, dan Dialog Khusus JTV.

Program Suguhan Sepincuk Berita (SSB) adalah program berita dari kawasan Karesidenan Madiun dan sekitarnya. Karesidenan Madiun meliputi Kota Madiun, Kabupaten Magetan, Madiun, Ponorogo, dan Ngawi. Berita yang dimuat dalam program Suguhan Sepincuk Berita terdiri dari *hard news* dan *soft news*. Program berita ditayangkan dengan durasi 60 hingga 90 menit. Dibalik suksesnya sebuah program berita terdapat proses panjang dalam pembuatannya, yaitu terdapat proses pra produksi, proses produksi, dan proses pasca produksi. Tidak hanya



membutuhkan proses yang panjang, pembuatan suatu program berita juga melibatkan banyak pihak, seperti; produser, asisten produser, pimpinan redaksi, *editor*, *dubber*, *presenter*, dan sebagainya. Maka laporan akhir ini bermaksud untuk memaparkan proses kerja tim redaksi dalam pembuatan berita pada program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses kerja tim redaksi dalam pembuatan berita pada program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses kerja tim redaksi dalam pembuatan berita pada program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun?

Tujuan

Adapun tujuan dari masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Memaparkan proses kerja tim redaksi dalam pembuatan berita pada program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun.
- 2) Mengidentifikasi apa saja hambatan dan solusi dalam proses kerja tim redaksi dalam pembuatan berita pada program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

Lokasi dan Waktu

Penulisan laporan akhir yang berjudul “Proses Kerja Tim Redaksi dalam Pembuatan Berita pada Program Suguhan Sepincuk Berita di JTV Madiun” menggunakan data yang dikumpulkan selama Praktik Kerja Lapangan di JTV Madiun. Waktu pengumpulan data dimulai dari tanggal 17 Juni sampai dengan 1 Agustus 2019 di JTV Madiun, yang beralamat di Jl. Sari Mulya No.41, Rejomulyo, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun dengan hari kerja mulai hari Senin hingga hari Sabtu dan jam kerja yang dimulai pukul 07.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis Data
 - a) Data Primer
Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi pengumpulan data berupa data-data mengenai profil dan struktur organisasi perusahaan. Data juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang yang terlibat dalam proses kerja di JTV Madiun dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Melakukan pengamatan dan terjun langsung dalam proses pembuatan berita juga dilakukan untuk memperoleh data primer.